

RINGKASAN

Analisis Usaha Keripik Tempe Sagu Varian Rasa di Desa Tegalampel Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso, Tarisa, NIM D31222458, Tahun 2025, 70 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Huda Ahmad Hudori, S.ST., M.S.T selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Keripik Tempe Sagu merupakan variasi dari bahan baku kedelai yang menggunakan tepung tapioka sebagai tambahan dalam proses pembuatannya. pemberian tepung tapioka memberikan tekstur yang lebih renyah dan memberikan cita rasa unik pada keripik tempe. Baluran bumbu yang ditambahkan sebagai inovasi baru, keripik Tempe Sagu Varian Rasa ini menghadirkan sensasi rasa Tempe yang gurih dan renyah dengan pedas, manis yang akan memberi rasa baru. Disisi lain kelebihan keripik Tempe Sagu Varian Rasa ini bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, Keripik Tempe Sagu Varian Rasa dapat menjadi pilihan alternative usaha sehingga dapat membuat lapangan pekerjaan dan memperoleh keuntungan.

Tugas Akhir yang berjudul Analisis Usaha Keripik Tempe Sagu Varian Rasa di Desa Tegalampel Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso ini dilakukan selama 6 bulan terhitng dari tanggal 22 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 17 Januari 2025. Metode analisis yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu BEP, R/C Ratio, dan ROI. Bauran pemasaran yang digunakan adalah 4P (*Product, Price, Place, Promotion*). Persiapan alat dan bahan, pembuatan adonan tempe, fermentasi tempe, pengirisan tempe, pembuatan bumbu pencelup, penggorengan tempe, penimbangan keripik tempe, pemberian bumbu keripik tempe sagu varian rasa, pelabelan dan terakhir pengemasan keripik tempe sagu varian rasa.

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan total produksi 165 kemasan dengan berat 60 gram per kemasan, di mana setiap satu kali proses produksi mendapatkan 33 kemasan dengan menggunakan satu tenaga kerja selama 5jam. Produk keripik tempe sagu varian rasa dijual dengan harga sebesar Rp 8.000/kemasan. Hasil perhitungan analisis usaha keripik tempe sagu varian rasa

diperoleh nilai BEP (produksi) sebesar 21,91 kemasan dari total produksi sebanyak 33 kemasan, BEP (harga) sebanyak Rp.5.313.- dengan harga jual Rp 8.000, R/C Ratio sebanyak 1,50 dan ROI adalah 13,13%. Sesuai ketiga analisis tersebut Analisis Usaha Keripik Tempe Sagu Varian Rasa di Desa Tegalampel kecamatan Tegalampel kabupaten Bondowoso menguntungkan serta layak untuk diusahakan.

Saluran pemasaran yang digunakan pada produk keripik tempe sagu varian rasa menggunakan saluran pemasaran langsung dengan cara melakukan promosi melalui menawarkan langsung kepada konsumen (*personal selling*) dan menggunakan bantuan *platform* media sosial seperti (*Whatshap, Facebook, dan Instagram*).